

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitiannya, jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*. Penelitian Kepustakaan atau *library research* merupakan suatu aktivitas penelitian yang melakukan pengumpulan data dan informasi melalui berbagai sumber yang terdapat di perpustakaan, seperti buku, artikel, jurnal, penelitian terdahulu, catatan dan sumber-sumber lain yang relevan dengan *problem* yang ingin dipecahkan. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis serta menyimpulkan data dan informasi yang telah didapatkan menggunakan metode tertentu agar *problem* yang ada dapat terpecahkan.¹ Sedangkan dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

3.2 Sumber Data

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka penulis menggunakan dua sumber, yakni sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah data atau literatur yang dijadikan sebagai rujukan utama dalam melakukan penelitian ini, sedangkan sumber data sekunder merupakan data-data dan literatur

¹ Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): h. 41-53.

pendukung yang ditulis oleh peneliti-peneliti lain baik itu dalam bentuk buku, jurnal, artikel maupun bentuk-bentuk lainnya.

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber primer yang digunakan ialah Novel *The Midnight Library* karya Matt Haig dibantu dengan terjemahan oleh Dharmawati dengan judul *Perpustakaan Tengah Malam*.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data yang menunjang dan mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder digunakan sebagai data tambahan untuk memperkuat data utama. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup buku-buku, jurnal-jurnal, artikel maupun literatur lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang terstruktur untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.² Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri dan mengkaji berbagai literatur yang ada di pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Ragam data yang diperoleh didapatkan dari buku, jurnal, artikel, skripsi, dokumen maupun literatur lain yang relevan.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 1983), h. 153.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya peneliti dalam memahami makna data, dalam penelitian ini data yang dimaknai dalam bentuk teks. Oleh sebab itu, peneliti mempersiapkan data-data tersebut agar dapat diinterpretasikan dan dipahami. Menurut Meriam, analisis data ialah proses pemberian makna terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan.³

3.4.1 Metode Analisis Isi

Analisis isi adalah teknis analisis dengan membuat inferensi yang *replicable* serta kesahihan data berdasarkan konteksnya.⁴ Menurut Holsti, analisis isi merupakan metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan menggali tanda-tanda pesan secara objektif dan sistematis.⁵ Analisis isi digunakan untuk menelusuri makna mendalam yang terstruktur dari suatu dokumen atau teks. Analisis isi diperlukan dalam upaya mencari makna dari pesan yang tertulis baik dalam buku, artikel hingga sumber-sumber lain.⁶

3.4.2 Metode Hermeneutika

Hermeneutika merupakan suatu langkah untuk mengubah suatu hal yang berasal dari keadaan dan makna yang tidak mengerti dan tidak diketahui menjadi mengerti.⁷ Hermeneutika digunakan untuk memahami,

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 141.

⁴ Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), h. 111.

⁵ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bina Adiaksara, 2005), h.13-14.

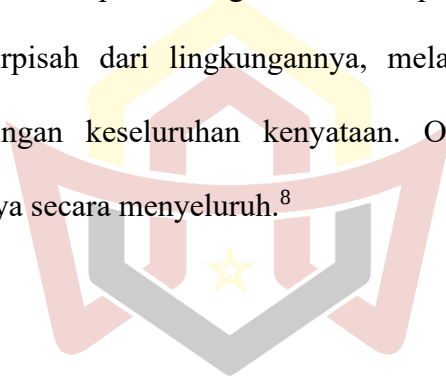
⁶ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UB Press, 2017), h. 91.

⁷ Widia Fithri, *Hermeneutika Sebagai Metode Pendekatan Teks* (Padang: Hayfa Press, 2007), h. 7.

menganalisis, dan menafsirkan makna dari suatu teks atau data, serta mengungkapkan makna yang lebih dalam dari suatu teks atau data. Metode ini juga digunakan untuk menginterpretasikan sebuah teks sebagai upaya dalam memahami teks secara mendalam dan menyesuaikannya dengan konteks kekinian.

3.4.3 Holistika

Holistika adalah cara pandang yang utuh dan menyeluruh terhadap suatu objek dengan mempertimbangkan semua aspek yang ada. Objek tidak dilihat secara terpisah dari lingkungannya, melainkan dipahami dalam hubungannya dengan keseluruhan kenyataan. Objek dipandang dalam kesinambungannya secara menyeluruh.⁸



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁸ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), h. 46-47.